PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA MTs MA'ARIF SRENGAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

WAHYU YULIANTO

NPM. 11.1.01.09.1108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WAHYU YULIANTO
NPM. 11.1.01.09.1108

JUDUL:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA MTs MA'ARIF SRENGAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal _____

Pembimbing I

Wasis Himawanto M.or
NIDN.0723128103

Pembimbing II

Puspodari M.pd
NIDN.0709059001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WAHYU YULIANTO
NPM. 11.1.01.09.1108

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA MTs MA'ARIF SRENGAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Wasis Himawanto M.or
2. Penguji I : Septianing Lusianti M.pd
3. Penguji II : Puspodari M.pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA MTs MA'ARIF SRENGAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Wahyu Yulianto
11.1.01.09.1108
Fak - Penjaskesrek
wahyutombrow@yahoo.com
Wasis Himawanto M.Or dan Puspodari M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Wahyu Yulianto: Pengaruh Metode Pembelajaran Guide Discovery Terhadap Hasil Belajar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra MTs Ma'arif Srengat Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. FKIP-UNP Kediri. 2016.

Kata kunci: Pengaruh metode pembelajaran *guide discovery*

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada "*Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra MTs Ma'arif Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016".* Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra MTs Ma'arif Srengat Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. "Rumusan masalah dalam penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih" (Sugiyono: 2012:56).Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek*(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan*(pos test)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guide discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar permainan sepak bola.Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat bahwa penerapan alat bantu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa putra MTs Ma'arif Srengat Blitar. Hal tersebut didasarkan pada teori yang digunakan dalam penyusunan penelitianini telah disebutkan bahwa penggunaan alat bantu yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dan menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dari penelitian ini. Penentuan populasi, sampel, variabel dan pelaksanaan kegiatan penelitian seperti tes awal, pelaksanaan latihan dan tes akhir kesemuanya didasarkan pada teori dan aturan yang ada sehingga memberikan dasar yang baik pada penelitian ini. Penentuan metode, instrumen dan langkah penelitian serta pelaksanan analisis dan pemilihan alat analisis sudah terbukti dan benar dan memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan penelitian ini.

I. LATAR BELAKANG

Permainan dan olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Permainan dan olahraga terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri. Pada nomor permainan bola besar, yang termasuk didalamnya adalah sepak bola, bola basket, dan bolavoli. Permainan bola besar merupakan salah satu nomor olahraga yang dapat dipilih oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.Salah satu jenis permainan bola besar adalah sepak bola.Sepak bola dipilih sebagai sarana pembelajaran karena sudah dikenal oleh peserta didik dan sudah sering dilakukan di masyarakat.Permainan sepak bola juga tidak membutuhkan sarana prasarana yang mahal untuk didapatkan dan harganya terjangkau. Permainan sepak bola juga merupakan permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menguasai teknik dasar permainan. Teknik dasar dalam permainan sepak bola antara lain adalah menendang atau menembak*(shooting),* menghentikan atau mengontrol (*stoping),* menggiring (*dribbling),* menyundul *(heading),* merampas (*tacling),*lemparan kedalam *(trow-in)* dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam pemetaan materinya ditekankan pada penguasaan menggiring bola (*dribbling)* dan permainan yang dimodifikasi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Pembelajaran sepak bola di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan, karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepak bola. Penguasaan teknik dasar permainan sepak bola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Di samping itu, permainan sepak bola adalah pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik. Meskipun tujuan utama dari pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran.

Pembelajaran penjasorkes di MTs Ma’arif Srengat Blitar dilakukan

sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Khusus untuk pembelajaran permainan sepak bola agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang menarik, dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sepak bola lebih ditekankan pada kemampuan teknik dasar. Dimana teknik tersebut merupakandasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Untuk menghasilkan suatu permainan yang baik diperlukan penguasaan teknik *dribbling* antar pemain disamping teknik-teknik dasar permainan sepak bola yang lainnya sehingga terjadi koordinasi tim yang baik pula.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran permainan bola besar dengan sepak bola sebagai materi pembelajaran di MTs Ma'arif Srengat Blitar kebanyakan peserta didik sulit untuk menguasai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) hal ini disebabkan karenapeserta didik belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepak bola, peserta didik belum menggunakan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan benar.

Kekurangan-kekurangan yang disampaikan di atas menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang hendak dicapai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bersifat heterogen, oleh karena itu perlu metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar.

Salah satu cara agar pembelajaran sepak bola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola adalah metode *guide discovery*. Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur siswa agar menemukan konsep yang tepat untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa melalui pemberitahuan.Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh metode

pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra MTs Ma'arif Srengat Blitar.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. "Rumusan masalah dalam penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih" (Sugiyono: 2012:56).Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek*(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan*(pos test).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepak bola pada siswa putra MTs Ma'arif Srengat Blitar tahun pelajaran 2015/2016.
2. Permainan sepak bola dengan metode *guidediscovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepak bola pada siswa putra MTs Ma'arif Srengat Blitar tahun pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed.rev. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Blake e*t al.* 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Bruner. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum 2006 SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta

Haditomo .2009.*Memahami dan Mengamati Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Bandung: Remaja Press

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta : Andi.

Khomsin. 2001. *Modul Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: WordPress

Lutan,Rusli & Adang Suherman. 2000.*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, DitjenPendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan DitjenOlahraga.

Sucipto, dkk. 1999.*Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : PT. Tarsito

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suherman. 2000. *Belajar Mengajar sebagai Sebuah Proses*. Jakarta: WordPress

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwadi & Sarjianto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan untuk Kelas IX SMP/MTs*. PT. Intan Pariwara.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukatamsi.1994. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani.* Bandung.Nuansa

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunarno, Agung & Sihombing, R Syaifullah D. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syarifuddin,Aip dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Depdikbud